BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Menurut Sugiyono (2009: 41), menyatakan bahwa:

"Sebelum peneliti memilih variabel apa yang akan diteliti perlu melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu pada objek yang akan yang diteliti. Jangan sampai pembuatan rancangan penelitian dilakukan tanpa mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada di objek penelitian".

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Rasio Harga Laba (*Price Earning Ratio*), Rasio Pengembalian Aktiva (*Return On Asset*) dan Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:2), metode penelitian diartikan sebagai: "Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri – ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis".

Dari penjabaran di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan, mencatat data, baik primer maupun sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisis faktor – faktor yang

berhubungan dengan pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atau data yang diperoleh.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2009:14), pengertian metode deskriptif analisis adalah: ”Statistika yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya”.

Sedangkan menurut Manshuri (2008:45), pengertian metode verifikatif, yaitu: “Memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan”.

Dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif merupakan:

> ”Metode yang bertujuan menggambarkan benar tidaknya fakta – fakta yang ada serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik”.

Dalam penelitian ini, metode deskriptif verifikatif tersebut digunakan untuk menguji Rasio Harga Laba (*Price Earning Ratio*) dan Rasio Pengembalian Aktiva (*Return On Asset*) berdampak terhadap Tingkat Pengembalian (*Return*)

Saham PT. Indosat Tbk serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian.

Menurut Jonathan Sarwono (2006:27) bahwa: "Desain penelitian bagaikan alat penuntun bagi peneliti dalam melakukan proses penentuan instrumen pengambilan data, penentuan sampel, koleksi data dan analisisnya".

Lebih jelasnya lagi Jonathan Sarwono (2006:79), mengibaratkan bahwa: "Desain penelitian, seperti sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan".

Sedangkan menurut Imam Fachruddin (2009), pengertian desain penelitian, yaitu:

> "Desain penelitian merupakan kerangka atau perincian prosedur kerja yang akan dilakukan pada waktu meneliti, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran dan arah mana yang akan dilakukan dalam melaksanakan penetian tersebut, serta memberikan gambaran jika peneletian itu telah jadi atau selesai penelitian tersebut diberlakukan".

Untuk menggambarkan secara keseluruhan alur penelitian ini peneliti membuat suatu desain penelitian yaitu sebagai berikut:

Adapun tahap – tahap yang akan dilakukan oleh Penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah yang terjadi pada PT. Indosat Tbk khususnya mengenai perkembangan Rasio Harga Laba (*Price Earning Ratio*) dan Rasio Pengembalian Aktiva (*Return On Asset*) berdampak terhadap Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham.
2. Mengumpulkan data – data mengenai perkembangan Rasio Harga Laba (*Price Earning Ratio*) dan Rasio Pengembalian Aktiva (*Return On Asset*) berdampak terhadap Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham
3. Melakukan studi literatur untuk memperoleh referensi teori – teori mengenai Rasio Harga Laba (*Price Earning Ratio*) dan Rasio Pengembalian Aktiva (*Return On Asset*) berdampak terhadap Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham.
4. Membuat hipotesis yang didasarkan pada teori yang dikembangkan.
5. Mengidentifikasi, memberi nama variabel dan membuat definisi operasional dari masing – masing variabel.
6. Menyusun desain penelitian dan melakukan analisis statistik untuk menganalisis data – data yang telah diperoleh serta menguji kebenaran hipotesis, baik secara manual maupun menggunakan komputer.
7. Membuat kesimpulan terhadap hasil uji hipotesis.
8. Menyusun laporan hasil penelitian.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis indikator serta skala dari variabel – variabel yang terkait dalam penelitian. Sehingga

pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian.

Variabel itu sendiri dalam konteks penelitian menurut Sugiyono (2010:59) yaitu: "Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya".

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel – variabel yang terkait dalam penelitian. Variabel – variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen (X).

   Variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya dan merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan timbulnya *variable dependent* (terikat). Data yang menjadi variabel bebas (Varaibel X) adalah dampak Rasio Harga Laba (*Price Earning Ratio*) dan Rasio Pengembalian Aktiva (*Return On Asset*)

2. Variabel Dependen (Y).

   Variabel dependen atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Data yang menjadi variabel terikat (Variabel Y) adalah Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham.

Operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini, sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Independen : Rasio Harga Laba (*Price Earning Ratio* (PER)) (Variabel X_1)	PER merupakan perbandingan antara harga pasar suatu saham dengan *Earning Per Share* (EPS) dari saham yang bersangkutan. Robert Ang (1997:24)	$PER = \frac{Harga\ Saham}{Earning\ Per\ Share}$	Rasio
Independen : Rasio Pengembalian Aktiva (*Return On Asset (*ROA)) (Variabel X_2)	ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva) (Lestari dan Sugiharto, 2007: 196)	$ROA = \frac{Net\ Profit\ After\ Tax}{Total\ Asset}$	Rasio
Variabel Dependen: Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham (Y)	*Return* saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi saham yang dilakukannya. (Robert Ang, 1997)	$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$	Rasio

3.2.3 Teknik Penarikan Sampel

Dalam melaksanakan penelitian ini, terlebih dahulu harus mengidentifikasi dan mempelajari mengenai populasi yang akan diteliti. Apakah populasi tersebut memerlukan sampel atau tidak dan bagaimana cara pengambilan sampel tersebut.

Adapun teknik penarikan sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.2.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2009:80), mengemukakan mengenai populasi adalah: "Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas

dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan".

Berdasarkan pengertian di atas, populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan sejak tahun 2006 hingga 2010 pada PT. Indosat Tbk, yakni selama 5 tahun.

3.2.3.2 Sampel

Dengan meneliti secara sampel, diharapkan hasil yang telah diperoleh akan memberikan kesimpulan gambaran sesuai dengan karakteristik populasi. Sugiyono (2009:81) menjelaskan mengenai sampel yaitu: "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Penentuan pengambilan sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *nonprobabilitas sampling*. *Nonprobabilitas Sampling* menurut Sugiyono (2009:84), yaitu: "Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang / kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel".

Adapun cara pengambilan sampel ini disajikan dengan cara *purposive sampling* yang menurut Sugiyono (2010:392), yaitu : "Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu". Pertimbangan tertentu itu misalnya, orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau

mungkin da'i sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek yang diteliti.

Sampel yang diambil Penulis dalam penelitian ini adalah Rasio Harga Laba (*Price Earning Ratio*), Rasio Pengembalian Aktiva (*Return On Asset*) dan Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham dari tahun 2006 – 2010 atau selama 5 tahun. Sampel tersebut diambil dengan kriteria:

1. Sampel adalah PT. Indosat Tbk, dikarenakan hasil Rasio Harga Laba (*Price Earning Ratio* (PER)) dan Rasio Pengembalian Aktiva (*Return On Asset* (ROA)) yang berdampak tidak signifikan terhadap Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham pada perusahaan tersebut.
2. Data emiten (PT. Indosat Tbk) berupa laporan keuangan selama periode tahun 2006 – 2010.
3. Masa krisis ekonomi global yang menunjukan penurunan Rasio Harga Laba (*Price Earning Ratio* (PER)) dan Rasio Pengembalian Aktiva (*Return On Asset* (ROA)) pada PT. Indosat Tbk. di BEI pada tahun 2007 dan 2008 hingga tahun 2010 ini.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Data merupakan sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan. Pada umumnya informasi ini diperoleh melalui observasi (pengamatan) yang dilakukan terhadap sekumpulan individu (orang, barang, jasa, dan sebagainya).

Data dalam penelitian ini terdiri dari Rasio Harga Laba (*Price Earning Ratio* (PER)) dan Rasio Pengembalian Aktiva (*Return On Assets* (ROA)) dan Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham. Periode yang digunakan dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2010.

Data – data yang digunakan Penulis dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan telah diolah oleh pihak lain, atau dalam bentuk publikasi yang bersumber dari laporan instansi atau lembaga yang terkait seperti JSX statistik dari Bursa Efek Indonesia sedangkan data primer merupakan data yang diperoleh berdasarkan pengamatan (belum diolah). Data tersebut memperlihatkan perkembangan masing – masing variabel selama periode 2006 – 2010.

Penelitian ini dilakukan terhadap PT. Indosat Tbk di Bursa Efek Indonesia, pembatasan perusahaan yang dimaksudkan agar sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mengamati penurunan dan peningkatan Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham pada satu perusahaan saja.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *Field Research* (Penelitian secara langsung)

   Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di perusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara dokumentasi. Dokumentasi, yaitu

pengumpulan data dengan mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen – dokumen yang dimiliki instansi terkait, umumnya tentang laporan keuangan pada PT. Indosat Tbk di BEI pada tahun 2006 hingga 2010.

2. *Library Research* (Studi Pustaka)

   Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari literatur, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian. Dalam hal ini Penulis juga menggunakan media internet sebagai penelusuran informasi mengenai teori maupun data – data penelitian yang dilakukan.

3.4 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.4.1 Rancangan Analisis

Metode analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membut kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode:

1. Analisis Kuantitatif

   Analisis kuantitatif adalah analisis pengolahan data berbentuk angka *(numeric).* Dalam hal ini Penulis melakukan analisis pada data – data keuangan yang terdapat pada pada PT. Indosat Tbk di BEI. Dari hasil analisis tersebut akan didapat Rasio Harga Laba (*Price Earning Ratio* (PER)) dan Rasio Pengembalian Aktiva (*Return On Assets* (ROA)) berdampak terhadap Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham.

2. Analisis Statistik

   Analisis statistik, meliputi:

   a. Analisis Regresi Berganda

      Menurut Sugiyono (2010:277), analisis regresi berganda, yaitu:

      > "Analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)".

      Bentuk persamaan dari regresi linier berganda untuk dua prediktor ini yaitu:

      $$\boldsymbol{Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon}$$

      Keterangan :

      Y : Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham

      α : Konstanta, merupakan nilai terikat yang dalam hal ini adalah Y pada saat variabel bebasnya adalah 0 (X_1, X_2 = 0)

      β_1: Koefisien regresi berganda antara variabel bebas X_1 terhadap variabel terikat Y, apabila variabel bebas X_2 diangap konstan.

β_2: Koefisien regresi berganda antara variabel bebas X_2 terhadap variabel terikat Y, apabila variabel bebas X_1 diangap konstan.

X: Variabel independen, yang terdiri dari Rasio Harga Laba (*Price Earning Ratio* (PER)) (X_1), Rasio Pengembalian Aktiva (*Return On Assets* (ROA)) (X_2).

ε : Faktor – faktor lain yang berdampak terhadap variabel Y

Regresi linier berganda dengan dua variabel bebas X_1 dan X_2 metode kuadrat kecil memberikan hasil bahwa koefisien – koefisien a, b_1, dan b_2 dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sum y = a + b_1\sum X_1 + b_2\sum X_2$$

$$\sum X_1 y = a\sum X_1 + b_1\sum X_1^2 + b_2\sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2 y = a\sum X_2 + b_1\sum X_1 X_2 + b_2\sum X_2^2$$

(*Sumber:* Sugiyono, 2010:279)

Arti koefisien β adalah jika nilai β positif (+), hal tersebut menunjukkan hubungan yang searah antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain peningkatan atau penurunan besarnya variabel bebas akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan besarnya variabel terikat. Sedangkan jika nilai β negatif (-), menunjukkan hubungan yang berlawanan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain setiap peningkatan

besarnya nilai variabel bebas akan diikuti oleh penurunan besarnya nilai veriabel terikat, dan sebaliknya.

b. Analisis Korelasi

Yang dimaksud analisi korelasi menurut Andi Supangat (2007:339) adalah: "Tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih". Sedangkan untuk mencari koefisien korelasi antara variabel X_1 dan Y, Variabel X_2 dan Y, X_1 dan X_2 sebagai berikut:

$$\mathbf{rx_1y} = \frac{\mathbf{n}(\sum \mathbf{X_1Y}) - (\sum \mathbf{X_2} \sum \mathbf{Y})}{\sqrt{\left[\mathbf{n}\sum \mathbf{X_1}^2 - (\sum \mathbf{X_1})^2\right]\left[\mathbf{n}\sum \mathbf{Y^2} - (\sum \mathbf{Y})^2\right]}}$$

$$\mathbf{rx_2y} = \frac{\mathbf{n}(\sum \mathbf{X_2Y}) - (\sum \mathbf{X_2} \sum \mathbf{Y})}{\sqrt{\left[\mathbf{n}\sum \mathbf{X_2}^2 - (\sum \mathbf{X_2})^2\right]\left[\mathbf{n}\sum \mathbf{Y^2} - (\sum \mathbf{Y})^2\right]}}$$

$$\boldsymbol{rx_1x_2} = \frac{\mathbf{n}(\sum \mathbf{X_1X_2}) - (\sum \mathbf{X_1} \sum \mathbf{X_2})}{\sqrt{\left[\mathbf{n}\sum \mathbf{X_1}^2 - (\sum \mathbf{X_1})^2\right]\left[\mathbf{n}\sum \mathbf{X_2}^2 - (\sum \mathbf{X_2})^2\right]}}$$

(*Sumber*: Nazir, 2003: 464)

Langkah – langkah perhitungan uji statistik dengan menggunakan analisis korelasi dapat diuraikan sebagai berikut:

- Koefisien Korelasi Secara Parsial

  Koefisien korelasi parsial antar X_1 terhadap Y, bila X_2 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{rx_1y} = \frac{\boldsymbol{rx_1}\,\mathbf{y} - \boldsymbol{rx_2y}\ \boldsymbol{rx_1x_2}}{\sqrt{\left[\mathbf{1} - \boldsymbol{rx_2}\,\boldsymbol{y^2}\right]\left[\mathbf{1} - \boldsymbol{rx_1x_2}^2\right]}}$$

Koefisien korelasi parsial antar X_2 terhadap Y, apabila X_1 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{rx_2y} = \frac{rx_2\mathbf{y} - rx_1y\ rx_1x_2}{\sqrt{[1 - rx_1\,y^2][1 - rx_1{x_2}^2]}}$$

- Koefisien Korelasi Secara Simultan

  Koefisien korelasi simultan antar X_1 dan X_2 terhadap Y dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{r_{12}y} = \sqrt{\frac{\mathbf{ry_1^2} + \mathbf{ry_2^2} - 2\mathbf{r\check{u}_1.\ ry_2.\ r_{12}}}{(\mathbf{1} - \mathbf{r_{12}^2})}}$$

Besarnya koefisien korelasi adalah $-1 \leq r \leq 1$:

1. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.
2. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interprestasi dari nilai koefisien korelasi :

1. Jika r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya).
2. Jika r = +1 atau mendekati +1, maka hubungan yang kuat antara variabel X dan variabel Y dan hubungannya searah.

Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interprestasi nilai r sebagai berikut :

Tabel 3.2
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2010:250)

3. Koefisiensi Determinasi

Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) memiliki dampak terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase. Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{Kd = r^2 \times 100\%}$$

Keterangan:

Kd :Koefisien Determinasi

r^2 :Koefisien Korelasi

3.4.2 Uji Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan.

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya dampak variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (H_o) tidak terdapat dampak yang signifikan dan Hipotesis alternatif (H_a) menunjukkan adanya dampak antara variabel bebas dan variabel terikat.

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independent (X) yaitu Rasio Harga Laba (*Price Earning Ratio* (PER)) (X_1) dan Rasio Pengembalian Aktiva (*Return On Assets* (ROA)) (X_2) terhadap Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham PT. Indosat Tbk variabel dependen (Y), hipotesis yang diuji dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t).

   Untuk menguji apakah ada hubungan signifikan dari variabel – variabel bebas (X) berdampak terhadap variabel terikat (Y), selanjutnya pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik t dengan langkah – langkah sebagi berikut:

   a. Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas Rasio Harga Laba (*Price Earning Ratio* (PER)) terhadap variabel terikat Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham. Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah :

      $H_o: \beta_1 = 0$ Tidak terdapat hubungan yang signifikan Rasio Harga Laba (*Price Earning Ratio* (PER)) berdampak terhadap variabel terikat Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham.

$H_{a:}\ \beta_1 \neq 0$ Terdapat hubungan yang signifikan Rasio Harga Laba (*Price Earning Ratio* (PER)) berdampak terhadap variabel terikat Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham.

b. Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas Rasio Pengembalian Aktiva (*Return On Asset* (ROA)) terhadap variabel terikat Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham. Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah :

Ho: $\beta_2 = 0$ Tidak terdapat hubungan yang signifikan Rasio Pengembalian Aktiva (*Return On Asset* (ROA)) berdampak terhadap variabel terikat Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham.

Ha: $\beta_2 \neq 0$ Terdapat hubungan yang signifikan Rasio Pengembalian Aktiva (*Return On Asset* (ROA)) berdampak terhadap variabel terikat Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham.

c. Menentukan tingkat signifikan.

Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk) = n – k – l, untuk menentukan t_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel – variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikasi yang umum digunakan dalam status penelitian.

d. Menghitung nilai t_{hitung} dengan mengetahui apakah variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak dengan rumus :

$$t_1 = r_1 y \sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_1 y^2)}}$$

dan

$$t_2 = r_2 y \sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_2 y^2)}}$$

Dimana :

r = Korelasi parsial yang ditentukan

n = Jumlah sampel

t = t_{hitung}

e. Kemudian dibuat kesimpulan mengenai diterima tidaknya hipotesis setelah dibandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} dengan kriteria :

- Tolak Ho jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien positif.
- Tolak Ho jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien negatif.
- Tolak Ho jika nilai t – sign < α 0,05.

2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji Statistik F)

Untuk menguji adanya hubungan antara variabel bebas (X) secara simultan berdampak terhadap variabel terikat (Y) maka pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik F dengan langkah – langkah sebagai berikut :

a. Menentukan hipotesis secara keseluruhan antara variabel bebas Rasio Harga Laba (*Price Earning Ratio* (PER)) dan Rasio Pengembalian Aktiva (*Return On Asset* (ROA)) terhadap variabel terikat Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham.

   $H_o : \beta_{1,2} = 0$ Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Rasio Harga Laba (*Price Earning Ratio* (PER)) dan Rasio Pengembalian Aktiva (*Return On Asset* (ROA)) berdampak terhadap variabel terikat Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham.

   $H_a : \beta_{1,2} \neq 0$ Terdapat hubungan yang signifikan antara Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Rasio Harga Laba (*Price Earning Ratio* (PER)) dan Rasio Pengembalian Aktiva (*Return On Asset* (ROA)) berdampak terhadap variabel terikat Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham..

b. Menentukan nilai signifikansi α yaitu 5% atau 0,05 dan derajat bebas (db = n – k – l), untuk mengetahui daerah F_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan.

c. Selanjutnya menghitung nilai F_{hitung} sebagai berikut :

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

(*Sumber*: Sugiyono, 2010:257)

R = Kefisien korelasi ganda

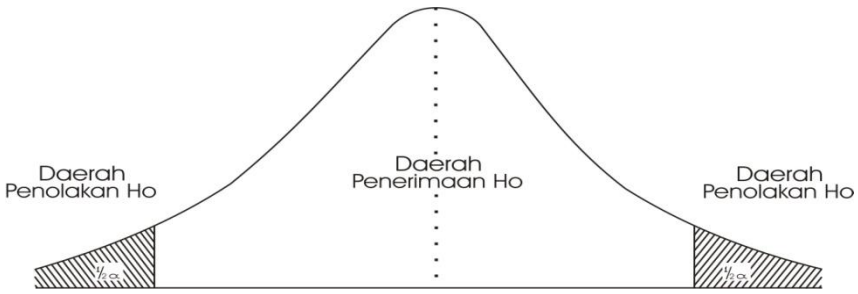
K = Jumlah variabel independen

N = Jumlah anggota sampel

d. Hasil F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan kriteria :

- Tolak Ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien positif.
- Tolak Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien negatif.
- Tolak Ho jika nilai F-sign < α),05.

3. Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan



Gambar 3.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

4. Penarikan Kesimpulan

   Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t hitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Rasio Harga Laba (*Price Earning Ratio* (PER)) dan Rasio Pengembalian Aktiva (*Return On Asset* (ROA)) berdampak (tidak berdampak) terhadap Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham.. Tingkat signifikannya yaitu 5 % (α = 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.